

# Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel

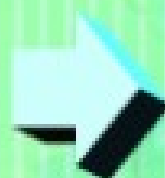
**SIDEK** *Application*

**Program Siap Pakai**

JURNAL UMUM, JURNAL PENYESUAIAN DAN JURNAL PENUTUP  
UJ Kawantu

Tang	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Arus Kas	Debet	Kredit
01 Desember 2015	JU	100	Modal		Rp 7.500.000	
01 Desember 2015	JU	110	Kas	Investasi		Rp 7.500.000
03 Desember 2015	JU	200	Operasi	Operasi	Rp 500.000	
03 Desember 2015	JU	210	Utang usaha			500.000
04 Desember 2015	JU	300	Pajak			150.000
04 Desember 2015	JU	410	Penyesuaian usaha			1.250.000
04 Desember 2015	JU	500	Perbaikan aset	Operasi	Rp 100.000	
04 Desember 2015	JU	600	Perbaikan aset			140.000
07 Desember 2015	JU	110	Kas	Operasi		40.000
08 Desember 2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 260.000	
08 Desember 2015	JU	120	Utang usaha			Rp 260.000

**Daftar Akun  
Saldo Awal  
Penjurnalan**



**Cek Buku Besar  
Neraca Lajur  
Laporan Laba Rugi  
Laporan Perubahan Modal  
Laporan Posisi Keuangan  
Laporan Arus Kas**

## **BAB 2**

### **PENCATATAN**

#### **A. Data Kasus Simulasi: Ketentuan Akuntansi**

Aktivitas pencatatan meliputi penjurnalan (*journalizing*) dan pemindah-bukuan (*posting*). Sebelum mulai melakukan pencatatan, terlebih dahulu akan diuraikan kebijakan akuntansi yang berlaku di UJ. Kawanku. Pengenalan atas kebijakan akuntansi sangat penting terutama karena terdapat banyak variasi kebijakan akuntansi yang diterapkan di praktik. Kebijakan akuntansi ini membantu pembelajar akuntansi dalam proses pencatatan transaksi dan pelaporan informasi keuangan.

1. Pencatatan menggunakan sistem pencatatan berpasangan.
2. Transaksi dimungkinkan berupa murni barter maupun semi-barter. Pencatatan harus dilakukan berlandas fakta. Sebagai contoh, dalam transaksi murni barter yang tidak melibatkan kas, pencatatan dilarang untuk melakukan perubahan di akun kas.
3. Pencatatan pada dasarnya menerapkan sistem basis akrual, khususnya ketika penyusunan laporan keuangan. Selama periode berjalan perusahaan dimungkinkan menerapkan sistem basis kas, terutama terkait dengan pengakuan beban utilitas (meliputi beban listrik, air, dan telepon), beban gaji dan honorarium, dan beban transportasi.
4. Pencatatan berpijak pada prinsip kesatuan usaha; aset yang digunakan untuk usaha UJ. Kawanku secara jelas dipisahkan dari aset yang digunakan untuk kepentingan rumah-tangga orangtua Rafif. Hal ini juga berlaku untuk liabilitas (kewajiban), beban, dan

penghasilan. Sebagai contoh, jika ayah Rafif meminta pembuatan animasi maka hal ini diperlakukan sebagai transaksi penghasilan bagi UJ. Kawanku. Jika Rafif meminta bantuan ke teknisi untuk mengerjakan perawatan komputer milik Rafif yang digunakan untuk kepentingan pribadi maka hal ini juga diperlakukan sebagai penghasilan. Demikian pula sebaliknya, jika pembayaran listrik di UJ. Kawanku menggunakan kas pribadi Rafif maka pembayaran tersebut diakui sebagai beban dan penambah modal (setoran pemilik). Sementara itu jika listrik, air dan telepon dibayar langsung oleh orangtua Rafif maka transaksi tersebut diperlakukan sebagai utang perusahaan ke orangtua Rafif.

5. Periode akuntansi adalah 1 tahun, mulai dari 1 Januari s/d 31 Desember 2015.
6. Semua penerimaan penghasilan disetorkan ke bank di akhir hari kerja.
7. Akun dirancang secara sederhana dengan membentuk beberapa akun. Sebagai contoh, akun Peralatan meliputi semua peralatan baik berupa komputer, mebel, maupun kendaraan yang digunakan untuk operasional UJ. Kawanku, akun Kas meliputi uang tunai maupun tabungan di bank, dan akun Beban utilitas untuk beban listrik, beban air, dan beban telepon. Setiap pencatatan menggunakan nama-nama akun yang terdapat di Bagan Akun (Bagian C).
8. Pencatatan menggunakan buku jurnal umum dan buku besar. Perusahaan tidak membentuk akun-akun di buku pembantu. Transaksi utang-piutang relatif jarang dan nama-nama debitor dan kreditur dicatat di buku kecil (notes) secara informal.

9. Sejak awal periode 2014 disepakati bahwa UJ. Kawanku dianggap menyewa kantor ke ayah Rafif senilai Rp60.000.000 untuk masa sewa 10 tahun. Di awal tahun 2014 UJ. Kawanku mengakui aset berupa kantor, dan mengakui liabilitas berupa utang sewa jangka panjang. Utang ini akan dilunasi secara angsuran per tahun melalui pembayaran tunai sebesar Rp6.000.000 di akhir bulan Desember ke ayah Rafif.
10. Bahan habis pakai (*supplies*) dicatat sebagai aset ketika pembelian, dan di setiap akhir bulan dilakukan penghitungan untuk mengetahui beban bahan habis pakai yang harus diakui. Pengakuan beban bahan habis pakai di akhir periode dilakukan melalui pencatatan penyesuaian.
11. Keseluruhan transaksi pembelian yang tidak dijelaskan secara jelas metode pembayarannya dianggap sebagai pembelian tunai.
12. Pembayaran gaji dan honorarium dilakukan setiap tanggal 20 dengan besaran disesuaikan jasa layanan yang diberikan ke pelanggan. Berhubung Rafif sebagai pemilik secara aktif terlibat dalam penyediaan jasa layanan maka Rafif berhak menerima gaji dan honorarium. Dalam hal ini Rafif tidak selalu menerima gaji dan honorarium berupa uang. Jika tidak diterima berupa uang maka gaji dan honorarium Rafif diperlakukan sebagai setoran modal. Sementara itu, teknisi yang bekerja di UJ. Kawanku dibayar gaji dan honorarium melalui transfer bank. Pada tanggal penyusunan laporan keuangan, pengakuan beban gaji dan honorarium yang terutang (21 s/d 31 Desember) dicatat di akun Utang beban, sesuai kebijakan perusahaan. Hal ini merupakan implementasi penerapan penyajian laporan keuangan yang berbasis akrual. Pada awal siklus

akuntansi, yaitu di awal bulan Januari, dilakukan pencatatan pembalik karena perusahaan menerapkan prinsip hati-hati.

13. Perusahaan tidak mencatat tanah sebagai aset karena UJ. Kawanku sebatas menempati kantor di atas tanah yang dimiliki orang tuanya. Selanjutnya, pembelian dan penjualan peralatan diperlakukan sebagai berikut: pembelian atau penjualan sebelum tanggal 15 diperlakukan seperti pembelian atau penjualan di awal bulan (tanggal 1), sedangkan pembelian atau penjualan setelah tanggal 15 diperlakukan seperti pembelian atau penjualan di akhir bulan.
14. Jika terdapat pemberian jasa dengan potongan, maka penghasilan yang dicatat oleh UJ. Kawanku sebesar nilai bersih.
15. Akun Beban transportasi digunakan untuk menampung pengeluaran yang terkait dengan ongkos taksi, ojek, kendaraan lainnya dan pembelian bahan bakar kendaraan.
16. Akun Beban lain-lain digunakan untuk menampung pengakuan beragam beban yang tidak dapat dikelompokkan secara tepat ke akun-akun beban yang telah disediakan. Sementara itu, akun Penghasilan usaha digunakan untuk menampung semua penghasilan, baik yang berasal dari kegiatan rutin maupun kegiatan insidental.
17. Penerimaan uang muka dari pelanggan yang pada dasarnya merupakan elemen liabilitas ditampung di akun Utang usaha. Demikian pula, penyerahan uang muka ke penjual yang pada dasarnya merupakan aset ditampung di akun Piutang usaha.
18. Pengakuan depresiasi dilakukan secara periodik setiap akhir tahun dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Pengakuan

depresiasi terdiri dari dua, yaitu depresiasi untuk kantor kantor dan untuk beragam peralatan.

19. Jika dalam penyusunan laporan keuangan terdapat pengakuan beban yang terutang maka utang tersebut ditampung di akun khusus yang disebut akun Utang beban (*expenses payable*). Akun tersebut pada awal periode harus dibatalkan melalui pencatatan pembalik karena perusahaan menerapkan prinsip hati-hati.
20. Laporan keuangan terdiri dari tiga macam dengan rincian sebagai berikut. Laporan laba/rugi disusun menggunakan metode langkah Tunggal. Laporan perubahan ekuitas dinamai laporan perubahan modal karena semua sumber pemerolehan dana yang selain dari liabilitas (di neraca) adalah berasal dari setoran pemilik, dan laba/rugi maupun prive ditutup ke akun Modal. Laporan posisi keuangan dinamai neraca yang menyajikan informasi saldo akun-akun aset di sisi kiri dan saldo akun-akun liabilitas dan ekuitas di sisi kanan. Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi untuk menampung semua aliran kas yang terkait dengan kegiatan rutin (termasuk penerimaan/pembayaran dana kebajikan), aktivitas investasi untuk menampung semua aliran kas yang terkait dengan transaksi modal, prive, dan transaksi aset tetap, dan aktivitas pendanaan untuk menampung semua aliran kas yang terkait dengan transaksi pinjaman jangka panjang, termasuk didalamnya adalah pembayaran/penerimaan bunga. Ketentuan tentang bunga pinjaman jangka panjang sebagai aktivitas pendanaan berdasarkan pertimbangan bahwa perusahaan tidak banyak melakukan aktivitas pendanaan dan informasi tentang bunga dimaksudkan sebagai pengingat bagi perusahaan untuk

berupaya melunasi utang bank sesegera mungkin. Laporan arus kas disusun setiap bulan. Jika terdapat aliran kas yang tidak dapat dikategorikan sebagai aktivitas operasi ataupun aktivitas investasi maka dilaporkan sebagai aktivitas pendanaan dengan pertimbangan bahwa aktivitas keuangan relatif jarang dan relatif kecil

## **B. Peristiwa Bisnis Selama Periode Berjalan**

Berikut ini beragam peristiwa bisnis yang berlangsung di UJ. Kawanku selama bulan Desember 2015:

- (1) 1 Des. membeli 1 unit PC dengan harga Rp7.500.000 tunai.
- (2) 2 Des. menerima telepon dari pelanggan yang meminta agar staf UJ. Kawanku datang untuk melakukan pengecekan atas beberapa komputer di laboratorium yang terkena virus. Hasil pembicaraan menunjukkan bahwa jasa pengecekan disepakati Rp50.000/komputer dengan jumlah PC diperkirakan 20 unit
- (3) 3 Des. menerima informasi dari LPK Akuntamatika bahwa telah ditransfer melalui bank untuk pelunasan utang piutang tertanggal 29 Oktober lalu.
- (4) 4 Des. melakukan transaksi barter dengan sebuah toko alat tulis sekolah Setia. UJ. Kawanku memperoleh bahan habis pakai berupa CD, kertas, dan lain-lain senilai Rp150.000, sedangkan toko Setia memperoleh jasa pemeliharaan komputer sejumlah nilai moneter yang sama.
- (5) 4 Des. memberi jasa pengecekan komputer hasil dari tindak-lanjut telepon tanggal 2 Des. Jumlah PC yang dicek ternyata 5 unit lebih banyak dari yang disampaikan via telepon, dengan tarif yang sesuai kesepakatan.

- (6) 5 Des. menerima tagihan air, listrik, dan telepon masing-masing Rp30.000, Rp260.000, dan Rp50.000. Pembayaran direncanakan di pertengahan bulan.
- (7) 7 Des. menerima proposal dari organisasi kemasyarakatan untuk perbaikan lingkungan sekitar. Proposal menunjukkan bahwa kebutuhan dana Rp14.000.000 untuk perbaikan tersebut.
- (8) 7 Des. membeli tunai bahan bakar motor Rp40.000 di SPBU.
- (9) 8 Des. menerima tunai dari Bp. Amir untuk pelunasan tertanggal 7 November 2015 dan dari Toko Sregep untuk pelunasan tertanggal 25 November 2015.
- (10) 9 Des. menyerahkan kas Rp500.000 ke Rafif untuk kepentingan pribadi.
- (11) 10 Des. menerima tagihan Rp600.000 dari rumah makan HaTo (halalan toyiban) untuk pembelian makanan dan snack selama 10 hari yang lalu. Tagihan langsung dibayar tunai.
- (12) 12 Des. hasil diskusi dengan pelanggan menyatakan bahwa pelanggan meminta jasa pembuatan animasi dengan harga kesepakatan Rp1.500.000. Sebagai tanda jadi, Toko Abadi memberi uang muka sebesar Rp400.000.
- (13) 12 Des. membeli bahan habis pakai senilai Rp1.000.000 yang sebagian dibayar tunai Rp400.000 sedangkan sisanya kredit.
- (14) 13 Des. menyediakan jasa pemeliharaan komputer senilai Rp900.000 dan pembuatan animasi senilai Rp2.300.000 ke pelanggan SMA Masa Depan. Sesuai akad, pembayaran akan dilakukan di minggu akhir bulan ini.
- (15) 14 Des. menyerahkan draft animasi ke pelanggan terkait dengan peristiwa bisnis tanggal 12 Desember. Hasil diskusi menunjukkan



bahwa masih ada sedikit perubahan dari draft, diharapkan pertemuan selanjutnya sudah final.

- (16) 15 Des. membayar tagihan listrik, air, dan telepon yang diterima awal bulan langsung ke PLN, PDAM, dan Telkom.
- (17) 15 Des. membeli bahan bakar kendaraan Rp30.000 di SPBU terdekat.
- (18) 16 Des. melunasi utang ke kreditur toko Adil untuk transaksi 7 November 2015, kreditur Seimbang untuk transaksi 25 November 2015, dan kreditur Biner untuk transaksi 29 November 2015.
- (19) 18 Des. menyerahkan produk pesanan berupa animasi terkait dengan peristiwa bisnis tanggal 12 Desember. Pemesan merasa puas dengan hasilnya, dan langsung membayar sesuai akad.
- (20) 18 Des. menerima uang tunai Rp2.000.000 dan bahan habis pakai Rp200.000 dari pemilik untuk digunakan oleh UJ. Kawanku.
- (21) 19 Des. melakukan transaksi semi barter. UJ. Kawanku pada hari ini memberi jasa perawatan komputer ke agen Taksi Aman senilai Rp600.000, di sisi lain UJ. Kawanku menerima jasa transportasi taksi pada hari ini juga sesuai argo Rp200.000 dan sisanya tunai.
- (22) 20 Des. menyerahkan kas Rp300.000 pada UD. Sabar untuk uang muka pembelian bahan habis pakai senilai Rp800.000 yang diperkirakan baru diterima di minggu akhir bulan Desember 2015.
- (23) 20 Des. mengakui gaji dan honorarium Rp2.800.000 untuk Rafif sebesar Rp1.500.000 dan sisanya untuk seorang teknisi. Sesuai kesepakatan, gaji dan honorarium Rafif untuk bulan ini tidak diterimakan kas, sedangkan untuk teknisi ditransfer melalui bank.
- (24) 21 Des. menyediakan jasa pelatihan sehari untuk aplikasi *office* ke LPK Akuntamatika hari ini. Pada awalnya harga yang

ditawarkan Rp2.800.000. Mempertimbangkan pelaksanaan pelatihan yang berlangsung normal dan lancar, Rafif membuat tagihan hanya sebesar Rp2.500.000 yang diperkirakan akan dilunasi di bulan berikutnya. Sedangkan Rp 300.000 diperlakukan sebagai potongan atas pemberian jasa.

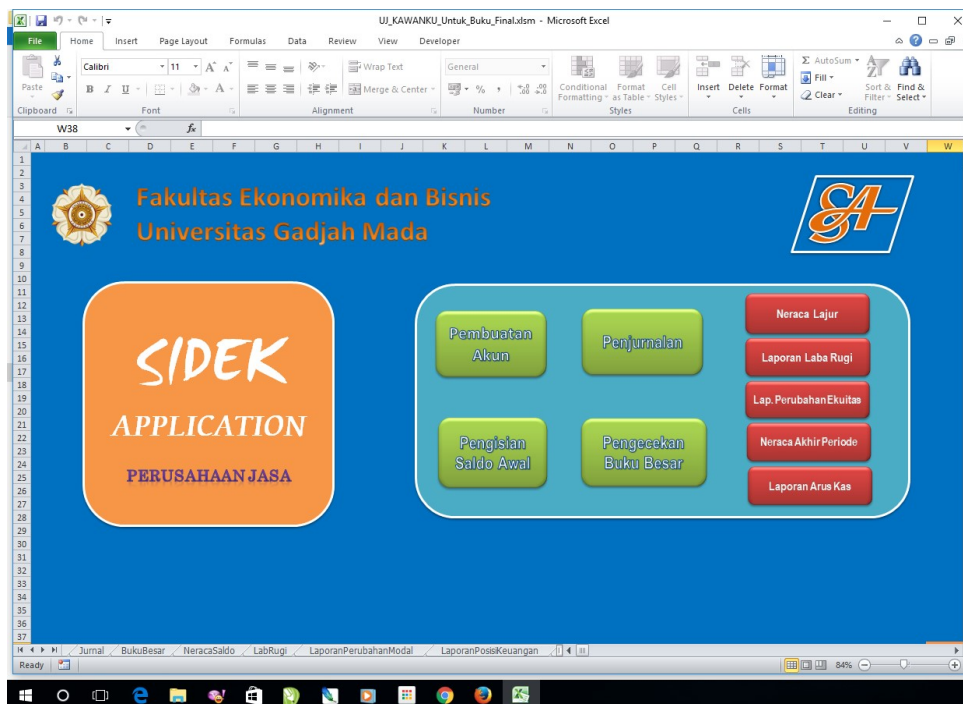
- (25) 23 Des. menerima tagihan Rp200.000 dari rumah-makan HaTo untuk pembelian konsumsi 11 s/d 23 Desember. Tagihan langsung dibayar tunai.
- (26) 23 Des. memperoleh penghasilan dari UJ. Sahabat Rp4.500.000 dari jasa perawatan komputer dengan sistem pembayaran sebagai berikut: Tunai 50% dan sisanya kredit.
- (27) 26 Des. membeli bahan bakar Rp40.000 tunai di SPBU terdekat.
- (28) 27 Des. melakukan murni barter dengan UMKM Rapi dengan skema sebagai berikut: UJ. Kawanku menyediakan jasa perawatan komputer, sedangkan Rapi membersihkan kantor kantor Kawanku. Pekerjaan dilakukan bersamaan di hari ini, dan hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai wajar transaksi tersebut diketahui Rp300.000.
- (29) 28 Des. menerima bahan habis pakai senilai harga kesepakatan dari transaksi 20 Desember bulan ini.
- (30) 29 Des. membeli 1 unit PC dengan harga Rp4.000.000 yang akan dilunasi di bulan depan ke rekanan yang bernama Bp. Rudi.
- (31) 29 Des. mentrasfer kas Rp6.000.000 via bank ke rekening orangtua Rafif untuk pembayaran sewa kantor kantor yang di akuntansi diperlakukan sebagai angsuran pembayaran utang jangka panjang.

- (32) 29 Des. membeli PC untuk kantor senilai Rp5.000.000 yang dibayar menggunakan kartu kredit Bp. Abdullah.
- (33) 30 Des. menerima tagihan dari agen Travelisa untuk pembelian tiket kereta api untuk dua orang, masing-masing Rp400.000/orang dalam rangka negosiasi pekerjaan dan negosiasi harga di luar kota. Pemesanan dilakukan pada tanggal 28 Desember 2015. Perjalanan akan dilakukan seminggu kemudian.
- (34) 31 Des. menyediakan jasa perawatan komputer PC secara tunai Rp650.000.

### C. Pencatatan di Jurnal Umum

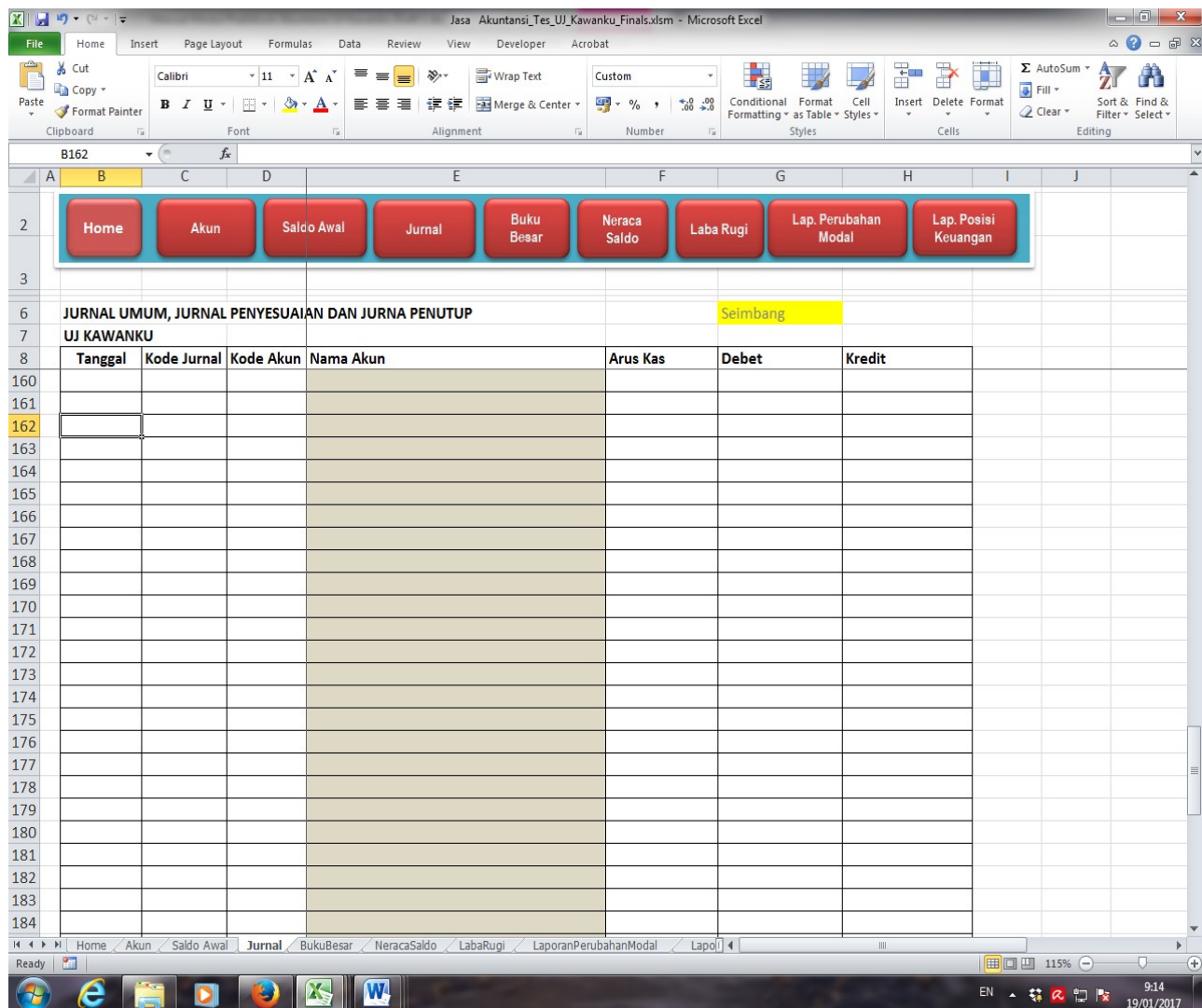
Berdasarkan peristiwa bisnis yang berlangsung di UJ. Kawanku selama Desember 2015, berikut tahap pencatatan di Jurnal Umum menggunakan *SIDEK APPLICATION* :

#### 1. Buka Jendela Home *SIDEK APPLICATION*.



2. Di dalam **Jendela Home**, klik tombol **Penjurnalan**.

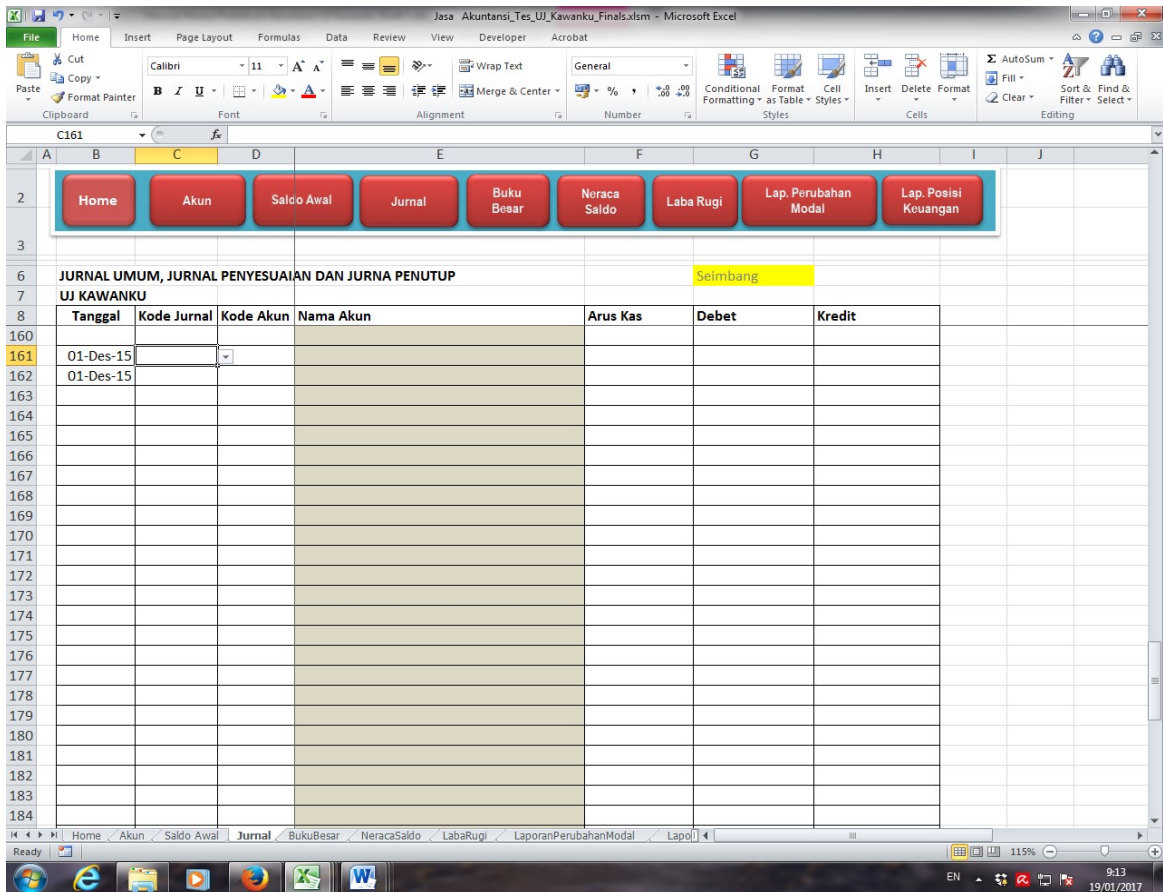
3. Berikut tampilan Jurnal pada *SIDEK APPLICATION* sebelum pencatatan peristiwa bisnis yang berlangsung di UJ. Kawanku selama Desember 2015:



4. Lakukan pencatatan transaksi (catatan: peristiwa bisnis yang bukan merupakan transaksi sejauh ini tidak dicatat oleh akuntansi) yang

berlangsung di UJ. Kawanku selama Desember 2015 dengan prosedur sebagai berikut:

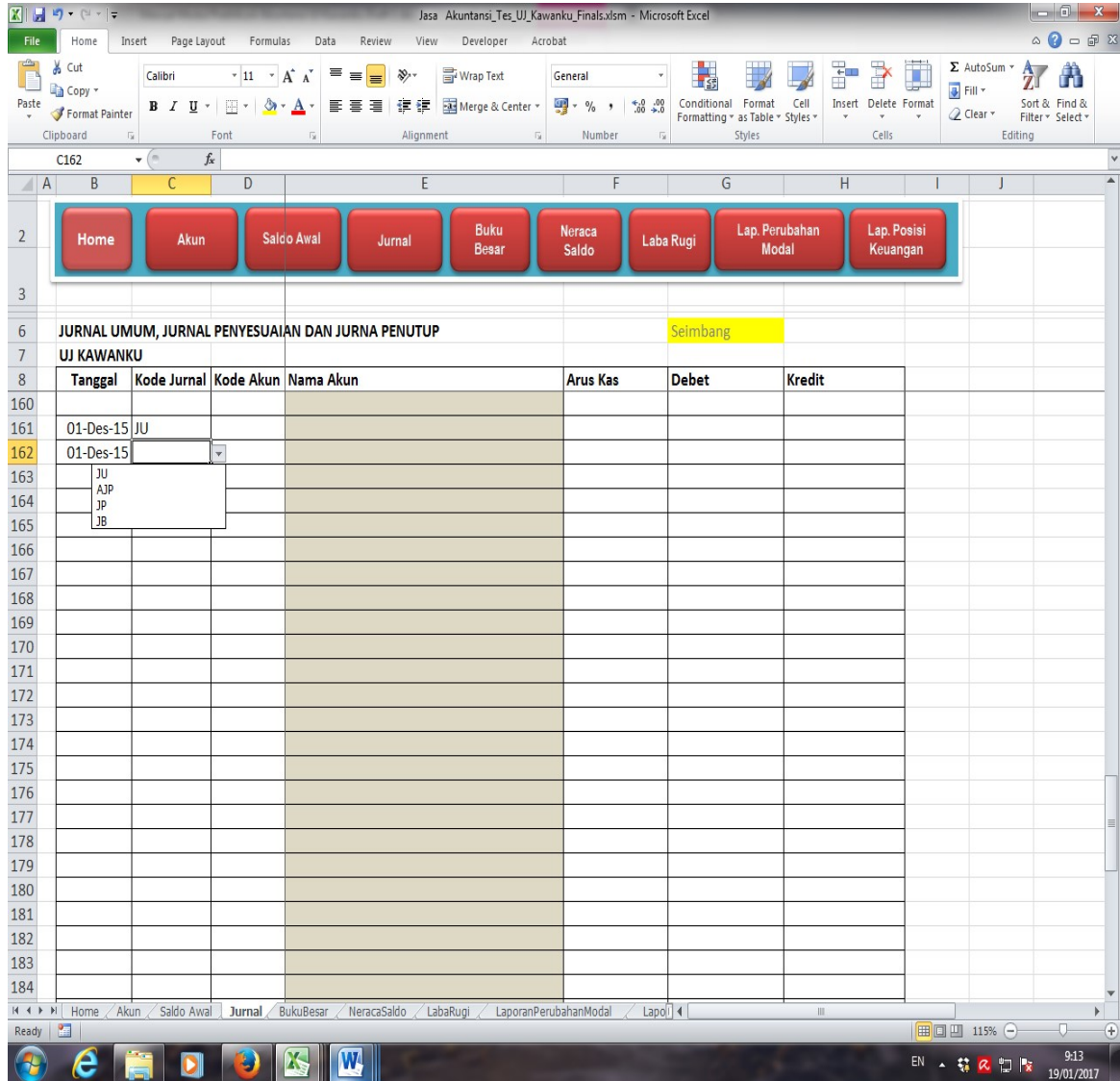
- a. Tuliskan tanggal transaksi pada kolom **Tanggal**. Sebagai contoh penulisan tanggal adalah “1 Des 2015”. Berikut contoh tampilan pengisian Tanggal:



- b. Pada kolom **Kode Jurnal**, disebelah kanan ada tombol pilihan **JU**, **AJP**, **JP** dan **JB**. Berikut penjelasan atas singkatan tersebut:

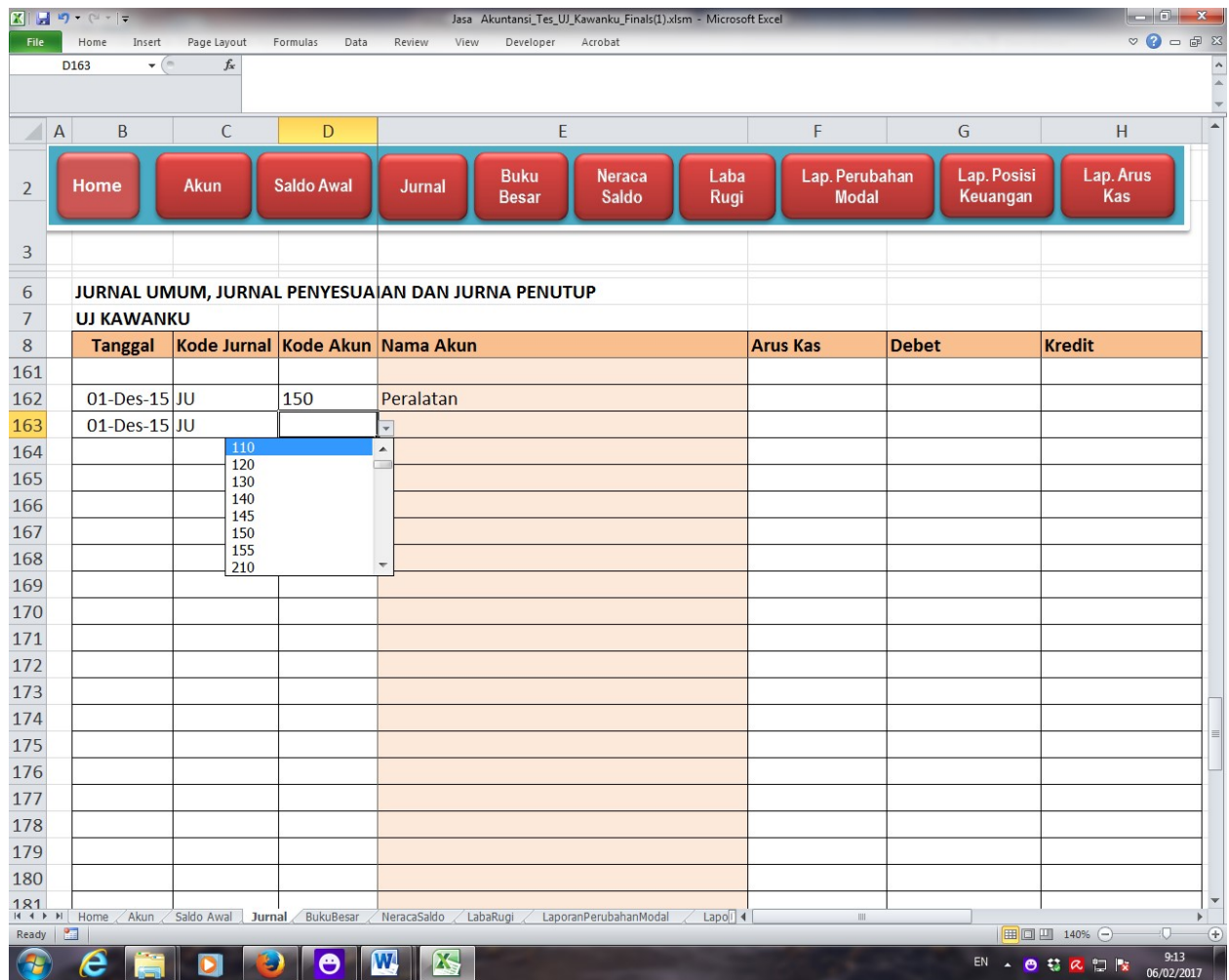
- ✓ JU : Jurnal Umum
- ✓ AJP : Pencatatan Penyesuai
- ✓ JP : Jurnal Penutup
- ✓ JB : Jurnal Pembalik

- c. Pada kolom **Kode Jurnal**, pilih JU untuk melakukan pencatatan transaksi Jurnal Umum. Berikut contoh tampilan pilihan Kode Jurnal:



- d. Tahap berikutnya, pada kolom **Kode Akun** di sebelah kanan ada tombol pilihan angka sesuai dengan kode akun yang terkait dengan transaksi tertentu.

e. Berikut contoh tampilan pilihan di kolom **Kode Akun**:



f. Setelah memilih kode akun secara otomatis nama akun di kolom **Nama Akun** akan muncul mengikuti **Kode Akun** yang dipilih. Berikut contoh tampilan **Nama Akun** setelah melakukan pilihan **Kode Akun**:

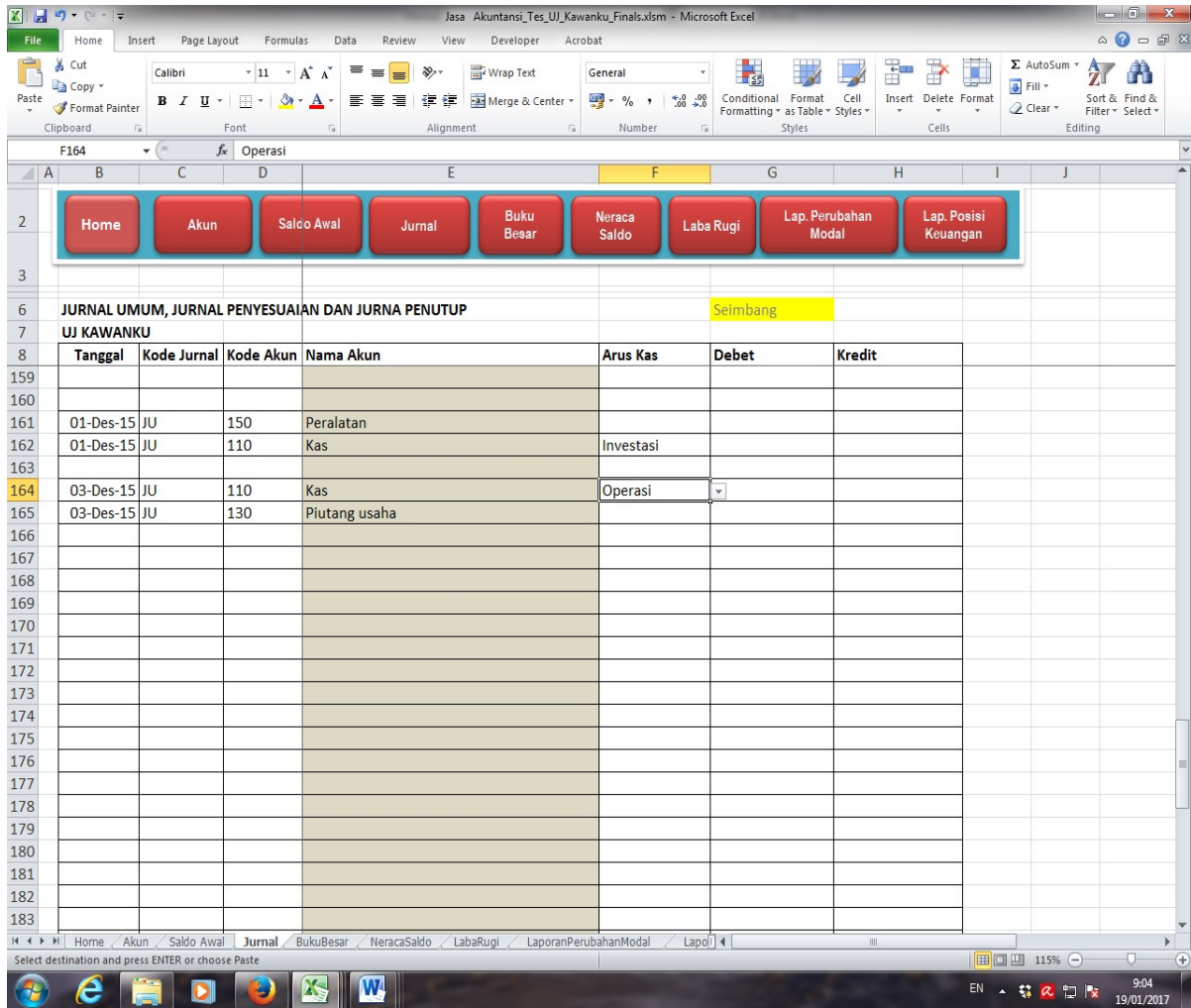
JAWA KAWANKU									
JURNAL UMUM, JURNAL PENYESUAIAN DAN JURNAL PENUTUP									
UJ KAWANKU									
	Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Arus Kas	Debet	Kredit		
161									
162	01-Dec-15	JU	150	Peralatan					
163	01-Dec-15	JU	110	Kas					
164									
165	01-Dec-15	JU	110	Kas					
166	01-Dec-15	JU	130	Piutang usaha					
167									
168									
169									
170									
171									
172									
173									
174									
175									
176									
177									
178									
179									
180									
181									

g. Sesuai dengan kebijakan akuntansi UJ Kawanku terdapat proses penyusunan Laporan Arus Kas. *SIDEK APPLICATION* juga memfasilitasi proses penyusunan Laporan Arus Kas tersebut dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pada kolom **Arus Kas** disebelah **Nama Akun**, pilih diantara **Operasi**, **Investasi** dan **Pendanaan**. Secara otomatis kolom ini tidak akan muncul pilihan **Operasi**, **Investasi** dan **Pendanaan** apabila pada kolom **Nama Akun** tidak terkait dengan proses penyusunan Laporan Arus Kas.



2. Berikut penjelasan ketiga kategori aktifitas tersebut:
  - **Pilihan Operasi** untuk menampung aliran kas aktivitas operasi untuk kegiatan rutin (termasuk penerimaan atau pembayaran dana kebijakan)
  - **Pilihan Investasi** untuk menampung aliran kas aktivitas investasi termasuk transaksi modal, prive dan transaksi aset tetap
  - **Pilihan Pendanaan** untuk menampung semua aliran kas yang terkait dengan transaksi pinjaman jangka panjang, termasuk didalamnya adalah pembayaran/penerimaan bunga. Ketentuan tentang bunga pinjaman jangka panjang sebagai aktivitas pendanaan berdasar pertimbangan bahwa perusahaan tidak banyak melakukan aktivitas pendanaan dan informasi tentang bunga dimaksudkan sebagai pengingat bagi perusahaan untuk berupaya melunasi utang bank sesegera mungkin.
  - Jika terdapat aliran kas yang tidak dapat dikategorikan sebagai aktivitas operasi ataupun aktivitas investasi maka dilaporkan sebagai aktivitas pendanaan dengan pertimbangan bahwa aktivitas keuangan relatif jarang dan relatif kecil
3. Secara otomatis pilihan ini akan berpengaruh pada **Laporan Arus Kas**
4. Berikut contoh tampilan pilihan Operasi, Investasi dan Aktifitas Pendanaan di kolom **Arus Kas**:



- Setelah proses pemilihan transaksi yang akan berpengaruh pada Laporan Arus Kas, tahap selanjutnya memasukkan nominal nilai moneter pada kolom **Debet** dan **Kredit** berdasarkan transaksi yang terjadi. Berikut contoh tampilan setelah diisi nominal Rupiah:

UJ\_KAWANKU\_Untuk\_Buku\_Final.xlsm - Microsoft Excel

Home Pembuatan Akun Pengisian Saldo Awal Penjurnalan Pengecekan Buku Besar Neraca Lajur Laporan Laba Rugi Lap. Perubahan Ekuitas Neraca Akhir Periode Lap. Arus Kas

**JURNAL UMUM, JURNAL PENYESUAIAN DAN JURNAL PENUTUP**  
**UJ Kawanku**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Arus Kas	Debet	Kredit
20/12/2015	JU	130	Piutang usaha		Rp 300.000	
20/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 300.000
20/12/2015	JU	510	Beban honorarium dan gaji		Rp 2.800.000	
20/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 1.300.000
20/12/2015	JU	310	Modal pemilik			Rp 1.500.000
21/12/2015	JU	130	Piutang usaha		Rp 2.500.000	
21/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha			Rp 2.500.000
23/12/2015	JU	560	Beban lain-lain		Rp 200.000	
23/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 200.000
23/12/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 2.250.000	
23/12/2015	JU	130	Piutang usaha		Rp 2.250.000	
23/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha			Rp 4.500.000
26/12/2015	JU	550	Beban transportasi		Rp 40.000	
26/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 40.000
27/12/2015	JU	560	Beban lain-lain		Rp 300.000	
27/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha			Rp 300.000
28/12/2015	JU	120	Bahan habis pakai		Rp 800.000	

6. Berdasarkan transaksi yang berlangsung di UJ. Kawanku pada bulan Desember 2015. Berikut contoh tampilan setelah seluruh transaksi dicatat di dalam **Jurnal Umum**:

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Developer									
Clipboard Font Alignment Number Styles									
A1									
A B C D E F G H I									
1	<div style="display: flex; justify-content: space-around; border: 1px solid black; padding: 5px;"> <span>Home</span> <span>Pembuatan Akun</span> <span>Pengisian Saldo Awal</span> <span>Penjurnalan</span> <span>Pengecekan Buku Besar</span> <span>Neraca Lajur</span> <span>Laporan Laba Rugi</span> <span>Lap. Perubahan Ekuitas</span> <span>Neraca Akhir Periode</span> <span>Lap. Arus Kas</span> </div>								
2	<b>JURNAL UMUM, JURNAL PENYESUAIAN DAN JURNAL PENUTUP</b>								
3	<b>UJ Kawanku</b>								
4									
5									
6									
7									
8	<b>Tanggal</b>	<b>Kode Jurnal</b>	<b>Kode Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Debet</b>		<b>Kredit</b>	
9	01/12/2015	JU	150	Peralatan		Rp 7,500,000			
10	01/12/2015	JU	110	Kas	Investasi			Rp 7,500,000	
11									
12	03/12/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 500,000			
13	03/12/2015	JU	130	Piutang usaha				Rp 500,000	
14									
15	04/12/2015	JU	120	Bahan habis pakai		Rp 150,000			
16	04/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha				Rp 150,000	
17									
18	04/12/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 1,250,000			
19	04/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha				Rp 1,250,000	
20									
21	05/12/2015	JU	520	Beban utilitas		Rp 340,000			
22	05/12/2015	JU	220	Utang beban				Rp 340,000	
23									
24	07/12/2015	JU	550	Beban transportasi		Rp 40,000			
25	07/12/2015	JU	110	Kas	Operasi			Rp 40,000	
26									
27	08/12/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 260,000			
28	08/12/2015	JU	130	Piutang usaha				Rp 260,000	
29									
30	08/12/2015	JU	350	Prive		Rp 500,000			
31	08/12/2015	JU	110	Kas	Investasi			Rp 500,000	
32									
33	10/12/2015	JU	560	Beban lain-lain		Rp 600,000			
34	10/12/2015	JU	110	Kas	Operasi			Rp 600,000	
35									
36	12/12/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 400,000			
37	12/12/2015	JU	210	Utang usaha				Rp 400,000	
38									
39	12/12/2015	JU	120	Bahan habis pakai		Rp 1,000,000			
40	12/12/2015	JU	110	Kas	Investasi			Rp 400,000	
41	12/12/2015	JU	210	Utang usaha				Rp 600,000	
42									
43	13/12/2015	JU	130	Piutang usaha		Rp 3,200,000			
44	13/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha				Rp 3,200,000	
45									
46	15/12/2015	JU	220	Utang beban		Rp 340,000			
47	15/12/2015	JU	110	Kas	Operasi			Rp 340,000	
48									
49	15/12/2015	JU	550	Beban transportasi		Rp 30,000			
50	15/12/2015	JU	110	Kas	Operasi			Rp 30,000	
51									
52	16/12/2015	JU	210	Utang usaha		Rp 780,000			
53	16/12/2015	JU	110	Kas	Operasi			Rp 780,000	
54									

## 7. Lanjutan tampilan **Jurnal Umum** setelah seluruh transaksi bulan Desember 2015 dimasukkan.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
54													
55		18/12/2015	JU	210	Utang usaha		Rp 400,000						
56		18/12/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 1,100,000						
57		18/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha			Rp 1,500,000					
58													
59		18/12/2015	JU	110	Kas	Investasi	Rp 2,000,000						
60		18/12/2015	JU	120	Bahan habis pakai		Rp 200,000						
61		18/12/2015	JU	310	Modal pemilik			Rp 2,200,000					
62													
63		19/12/2015	JU	550	Beban transportasi		Rp 200,000						
64		19/12/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 400,000						
65		19/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha			Rp 600,000					
66													
67		20/12/2015	JU	130	Piutang usaha		Rp 300,000						
68		20/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 300,000					
69													
70		20/12/2015	JU	510	Beban honorarium dan gaji		Rp 2,800,000						
71		20/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 1,300,000					
72		20/12/2015	JU	310	Modal pemilik			Rp 1,500,000					
73													
74		21/12/2015	JU	130	Piutang usaha		Rp 2,500,000						
75		21/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha			Rp 2,500,000					
76													
77		23/12/2015	JU	560	Beban lain-lain		Rp 200,000						
78		23/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 200,000					
79													
80		23/12/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 2,250,000						
81		23/12/2015	JU	130	Piutang usaha		Rp 2,250,000						
82		23/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha			Rp 4,500,000					
83													
84		26/12/2015	JU	550	Beban transportasi		Rp 40,000						
85		26/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 40,000					
86													
87		27/12/2015	JU	560	Beban lain-lain		Rp 300,000						
88		27/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha			Rp 300,000					
89													
90		28/12/2015	JU	120	Bahan habis pakai		Rp 800,000						
91		28/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 500,000					
92		28/12/2015	JU	130	Piutang usaha			Rp 300,000					
93													
94		29/12/2015	JU	150	Peralatan		Rp 4,000,000						
95		29/12/2015	JU	210	Utang usaha			Rp 4,000,000					
96													
97		29/12/2015	JU	280	Utang sewa jangka panjang		Rp 6,000,000						
98		29/12/2015	JU	110	Kas	Investasi		Rp 6,000,000					
99													
100		29/12/2015	JU	150	Peralatan		Rp 5,000,000						
101		29/12/2015	JU	210	Utang usaha			Rp 5,000,000					
102													
103		30/12/2015	JU	130	Piutang usaha		Rp 800,000						
104		30/12/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 800,000					
105													
106		31/12/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 650,000						
107		31/12/2015	JU	410	Penghasilan usaha			Rp 650,000					
108													
109													
110													
111													

## D. Pemindah-bukuan (*Posting*)

Setelah seluruh transaksi dicatat di jurnal umum, maka secara otomatis transaksi tersebut akan masuk ke **Buku Besar**. Untuk mengecek **Buku Besar** setelah pencatatan di Jurnal Umum, berikut langkah yang dilakukan:

- Selesai mengisikan Jurnal Umum, klik **Home** untuk kembali ke **Jendela Home**
- Di dalam **Jendela Home**, klik tombol **Pengecekan Buku Besar**
- Untuk melakukan pengecekan posisi saldo **Buku Besar** setelah seluruh transaksi selama bulan Desember 2015 dimasukkan, pilih akun yang diinginkan. Sebagai contoh, dibawah ini ada tampilan Buku Besar dengan pengecekan akun **Kas** maka akan dipilih Kode Akun **110**

Pilihan Kode Akun untuk Cek Buku Besar

Saldo Akhir		Saldo Setelah Penyesuaian	
Rp	26.330.000	Rp	25.250.000

BUKU BESAR UJ Kawanku			
Kas	Debet	Kredit	
Saldo Awal	Rp 36.850.000	Rp	-
Total JU	Rp 8.810.000	Rp	19.330.000
Total AJP	Rp -	Rp	1.080.000
Total JP	Rp -	Rp	-
Total JB	Rp -	Rp	-

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Arus Kas	Debet	Kredit
12/1/2015	JU	110	Kas	Investasi		Rp 7.500.000
12/3/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 500.000	
12/4/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 1.250.000	
12/7/2015	JU	110	Kas	Operasi		Rp 40.000
12/8/2015	JU	110	Kas	Operasi	Rp 250.000	

d. Tampilan **Buku Besar** setelah transaksi Jurnal Umum masuk

**BUKU BESAR  
UJ KAWANKU**

		Saldo Akhir	Saldo Setelah Penyesuaian
Kode Akun	110	Rp 26.330.000	Rp 25.250.000

Nama Akun		Debet	Kredit
Saldo Awal		Rp 36.850.000	Rp -
Total JU		Rp 8.810.000	Rp 19.330.000
Total AJP		Rp -	Rp 1.080.000
Total JP		Rp -	Rp -
Total JB		Rp -	Rp -

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Arus Kas	Debet	Kredit
01-Dec-15	JU	110	Kas	Investasi		Rp 7.500.000
03-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi	Rp 500.000	
04-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi	Rp 1.250.000	
07-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi		Rp 40.000
08-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi	Rp 260.000	
08-Dec-15	JU	110	Kas	Investasi		Rp 500.000
10-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi		Rp 600.000
12-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi	Rp 400.000	
12-Dec-15	JU	110	Kas	Investasi		Rp 400.000
15-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi		Rp 340.000
15-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi		Rp 30.000
16-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi		Rp 780.000
18-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi	Rp 1.100.000	
18-Dec-15	JU	110	Kas	Investasi	Rp 2.000.000	
19-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi	Rp 400.000	
20-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi		Rp 300.000
20-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi		Rp 1.300.000
23-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi		Rp 200.000
23-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi	Rp 2.250.000	
26-Dec-15	JU	110	Kas	Operasi		Rp 40.000